

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Penelitian deskriptif dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan penilaian tingkat kematangan (*maturity level*). Penelitian ini dilakukan melalui studi kasus dimana lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 2 Gadingrejo.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli - Desember 2018.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian pada prinsipnya adalah anggota kelompok yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan hasil penelitian. Populasi penelitian ini dapat bervariasi termasuk benda, manusia, dan peristiwa yang menjadi obyek peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh komponen yang terlibat dalam pengelolaan data pada guru teladan yaitu tenaga guru pengajar.

3.3.2 Sampel

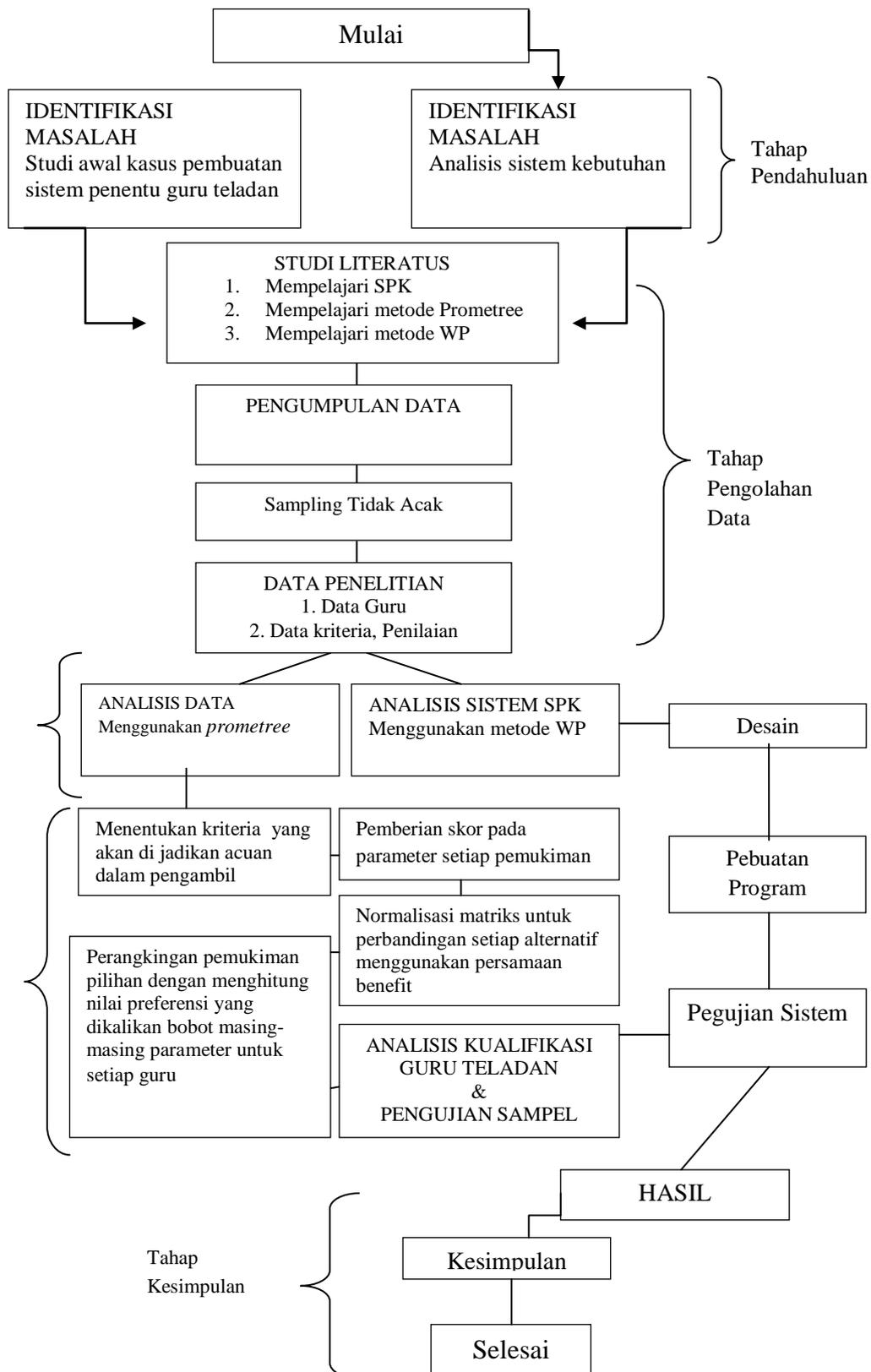
Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk mewakili populasi yang ada. Ada dua syarat dapat dipilih sebagai sampel, yaitu jumlah yang cukup besar dan mewakili karakteristik populasi. sampel penelitian pada prinsipnya adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk mewakili populasi yang ada. Ada dua syarat dapat dipilih sebagai sampel, yaitu jumlah yang cukup besar dan mewakili karakteristik populasi.

Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan metode *convenience Sampling*.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan berdasarkan keterkaitan guru teladan yaitu seluruh guru di SMP Negeri 2 Gadingrejo.

3.4 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang penulis lakukan dimulai dari Identifikasi masalahh, pengumpulan data-data sampai didapatkannya hasil akhir dalam penelitian ini. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi pada suatu masalah merupakan tahap awal pada proses penelitian. Tahap ini dilakukan agar peneliti benar-benar dapat menemukan masalah ilmiah. Tahap ini dibangun berdasarkan rumusan masalah yang didasari atas latar belakang masalah.

2. Identifikasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap sistem baik kebutuhan data, perangkat keras, maupun perangkat lunak.

3. Studi Literatur

Dilakukan dengan mempelajari dan memahami teori-teori yang digunakan, yaitu diantaranya mencari faktor-faktor yang menjadisyarat Sistem Pendukung Keputusan, memahami kembali metode Prometree dan WP.

4. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan 3 cara, yaitu observasi, wawancara dan kuisioner.

5. Metode *Sampling Tidak Acak (Non Random Sampling)*

Setelah data diperoleh, selanjutnya data yang akan digunakan sebagai sampel, ditentukan dengan menggunakan metode *sampling* tidak acak (*Non Random Sampling*).

6. Analisis Data

Setelah tahap pengumpulan data, selanjutnya melakukan analisis data yang dikembangkan berdasarkan studi literatur yang dipahami dan dipelajari adalah cara menentukan Guru teladan dari parameter-parameter yang sudah ditentukan dengan menggunakan metode Prometree dan WP.

Analisis ini dilakukan secara kuantitatif yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis. Penelitian kuantitatif bertujuan mencari hubungan yang menjelaskan sebabsebab dalam fakta-fakta sosial yang terukur, menunjukkan hubungan variabel serta menganalisa. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan.

7. Implementasi Analisis Metode Prometree dan WP

Dalam tahap ini dilakukan dengan menggunakan metode Prometree dan WP, yang pada prinsipnya melakukan perhitungan dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

8. Hasil Analisis

Setelah tahap analisis data dengan menggunakan metode Prometree dan WP dihasilkan suatu hasil analisis yang merupakan hasil dari suatu proses penelitian yang dilakukan.

9. Analisis Sistem

Langkah selanjutnya yaitu implementasi kedalam sistem. Tahapan analisis adalah tahap pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pembangunan perangkat lunak, baik kebutuhan data, perangkat keras maupun sistem.

10. Desain Sistem

Setelah tahap analisis selesai dilakukan, selanjutnya adalah tahap desain sistem. Tahap ini merancang model dan alur pembangunan sistem penentuan Guru teladan sesuai dengan analisis yang telah dilakukan.

11. Pembuatan Program

Setelah desain dirancang, tahap selanjutnya adalah proses pembuatan program. Tahap ini merupakan tahap utama karena pada tahap inilah proses pembangunan sistem yang dapat menyelesaikan masalah dan mengolah data-data yang telah terkumpul. Pada tahap ini pula proses hasil desain yang telah dibuat diimplementasikan.

12. Pengujian Sistem

Setelah sistem berhasil dibuat selanjutnya adalah pengujian sistem penentuan Guru Teladan. Pengujian ini dilakukan dengan menguji metode Prometree dan WP pada saat penentuan Guru teladan.

13. Hasil Keputusan

Tahap ini adalah hasil keputusan berdasarkan dari implikasi hasil penelitian.

14. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari uraian proses penelitian dengan menyimpulkan permasalahan yang ada.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data dalam kegiatan penelitian yaitu menentukan cara mendapatkan data mengenai variabel-variabel.

3.5.1 Observasi

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik. Peneliti akan mengamati secara langsung proses bisnis dalam pengelolaan data pada penentuan guru teladan di SMP Negeri 2 Gadingrejo.

3.5.2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan meliputi identifikasi faktor-faktor kebutuhan informasi pengguna data sistem informasi akademik. Keuntungan metode ini adalah mampu memperoleh jawaban yang berkualitas. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber yang terkait guna mendapatkan gambaran umum institusi.

3.5.3. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang berikan. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini

adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif. Keuntungan bentuk tertutup ialah mudah diselesaikan, mudah dianalisis dan mampu memberikan jangkauan jawaban.